

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
ANALISIS DAN DAMPAK POTENSI PEMBIAYAAN  
DIMASA PANDEMI BAGI  
KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA**

Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan untuk mencapai  
derajat sarjana program

Studi S1 Akuntansi



Disusun Oleh :

*Alfian Muhammad Ihsan*

Nim : 31401800014

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
ANALISIS DAN DAMPAK POTENSI  
PEMBIAYAAN DIMASA PANDEMI BAGI KSPPS  
BMT BINA UMMAT SEJAHTERA**

Disusun Oleh :

**Alfian Muhammad Ihsan**

Nim : 31401800014

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia Ujian Pra laporan Magang MB-KM  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Supervisor

  
Devi Permatasari, SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN.0625128701

  
Ari Zindhi, SE

Mengetahui :

Ketua Jurusan Prodi

  
Proyita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA

NIK. 211403012

**HALAM PENGESAHAN  
ANALISIS DAN DAMPAK POTENSI  
PEMBIAYAAN DIMASA PANDEMI BAGI  
KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA**

**Disusun oleh :  
Alfian Muhammad Ihsan  
Nim : 31401800014**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal 21 Januari 2022

**Susunan Dewan Penguji**

Dosen pembimbing lapangan



Devi Permatasari, SE, M.Si, Ak, CA  
NIDN. 0625128701

Penguji 1

Luluk  
Muhima  
tul Ifada  
Digitally signed  
by Luluk  
Muhammad Ifada  
Date: 2022.01.31  
20:20:55 +0700

DR. Hj. Luluk M.Ifada, SE, M.Si, AKt, CA, CSRS, CSRA  
NIK. 210403051

Penguji 2



DR. H.M. Jafar Shodiq, SE, M.Si, AKt, CA, CSRA, CSRS  
NIK. 211498009

Laporan Magang MB-KM Ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh Gelar sarjana akuntansi tanggal 21 januari 2021

Mengetahui :

Ketua Jurusan Prodi Akuntansi



Provi Wijiayanti, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIK. 211403012

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN MAGANG

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Alfian Muhammad Ihsan

NIM : 31401800014

Judul Laporan MAGANG : Analisis Dan Dampak Potensi Pembiayaan  
Dimasa Pandemi Bagi KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan implementasi sosialisasi kampus MB-KM yang tercantum dalam sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya dari orang lain saya akan mencantumkan yang lebih jelas. Demikian ini tidak benar maka akan diberikan sanksi pada pimpinan fakultas.

Semarang, 29 Juli 2021

Yang membuat surat pernyataan,

  
Alfian Muhammad Ihsan

Nim. 31401800014

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada kita semua sehingga laporan akhir Magang dalam menjalankan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di KCU BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Purwodadi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan magang dan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Rembang sebagai tempat untuk melakukan dan mengumpulkan tugas dan presentasi yang telah diberikan oleh BMT tersebut. Dan semoga magang ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Akhir Magang ini penting kaitannya sebagai dasar bagi mahasiswa dalam mencari pengalaman baru di luar kampus dengan diadakannya program MBKM ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat didalam praktek kerja lapangan di kantor yang diselenggarakan oleh kampus. Terima kasih saya sampaikan kepada Bu Devi Permatasari, SE, M.Si, AK, CA sebagai dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penulisan Laporan Akhir Magang ini. Pada Laporan Akhir Magang ini mungkin masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Segala bentuk kritik dan saran akan dengan senang hati diterima dan diharapkan dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya akan lebih baik lagi. Semoga laporan akhir magang di KCU BUS Cabang Purwodadi dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 29 Juli 2022  
Penulis



Alfian Muhammad Ihsan  
Nim. 31401800014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAM PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>4</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>7</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>8</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>9</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>11</b>
1.1 latar Belakang.....	11
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistem Laporan.....	14
<b>BAB II PROFILE ORGANISASI DAN AKTIFITAS MAGANG</b> .....	<b>15</b>
1.2 Profil Organisasi Tempat Magang .....	15
<b>BAB III IDENTIFIKASI MASALAH</b> .....	<b>27</b>
3.1 Identifikasi Masalah.....	27
<b>BAB IV KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>29</b>
4.1 Landasan Teori.....	29
4.2 Tujuan Magang .....	30
4.3 Fungsi Pembiayaan .....	30
4.4 Jenis Pembiayaan .....	31
4.5 Pembiayaan Bermasalah .....	34
4.6 Dampak Pembiayaan Bermasalah.....	36
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
5.1 Pembahasan .....	40
5.2 Analisis .....	42
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	<b>46</b>
6.1 Kesimpulan .....	46
6.2 Rekomendasi .....	47
<b>BAB VII REFLEKSI DIRI</b> .....	<b>48</b>
A. Hal Positif Yang Diterima Saat Melaksanakan Magang .....	48
B. Manfaat Magang terhadap pengembangan softskill, dengan mengikuti kegiatan magang saya seperti : .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Magang selama di KCU Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Purwodadi.....	25
Table 1.2 : Jumlah anggota peminat pembiayaan di dalam BMT BUS Cabang Purwodadi dari tahun2021- 2022 .....	25
Table. 1.3 Laporan Jumlah Pembiayaan Bermasalah didalam BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi Dari Tahun 2020- 2022 .....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar :1 Logo KSPPS Bina Ummat Sejahtera Rembang .....	14
Gambar 2.2 Susunan Struktur Organisasi KSPPS BMT Cabang Purwodadi .....	15
Gambar 2.2 Susunan Struktur Organisasi KSPPS BMT BUS Rembang .....	16



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 latar Belakang

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil Menurut Kasmir (2008:96).

Didalam lembaga keuangan seperti koperasi biasanya memiliki sebuah produk pembiayaan dan produk itu biasanya sebagai fasilitas yang diberikan oleh perbankan untuk nasabahnya. Sedangkan untuk operasi biasanya memiliki fasilitas pembiayaan dengan imbalan bagi hasil dari anggotanya.

Koperasi Simpan Pinjam Dana Pembiayaan syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera merupakan koperasi yang bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan berdasarkan prinsip syariah yakni saling menguntungkan.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Bina Umat Sejahtera (BUS) Lasem Rembang Jawa Tengah terus berpandangan optimistis dalam merebut hati masyarakat di tengah persaingan bisnis keuangang mikro di Indonesia. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera memiliki kantor pusat di Rembang dan memiliki salah satu kantor cabang di Purwodadi.

Pinjaman pembiayaan syariah yang ada di oleh KCU BMT Bina Ummat Sejahtera berperan sangat bagus dan penting bagi para usaha mikro untuk memulai atau mengembangkan usahannya.

Kredit macet didunia perbankan biasanya disebut juga dengan *Non performing loans* (NPL).kredit macet yakni seseorang tidak dapat melakukan pembayaran sebagai mana yang dijanjikan sebelumnya oleh pihak BMT, terutama pada masa pandemi ini para anggota yang meminjam kredit di BMT mengalami masa sulit karena kehilangan

pekerjaan dan adanya pembatasan sosial yang dilakukan oleh

pemerintah hal ini sangat berdampak pada para anggota yang terkena imbas dari pandemi covid-19. Pembiayaan bermasalah atau kredit macet merupakan dampak negatif bagi perbankan oleh sebab itu pihak perbankan yang ingin meminjamkan uangnya ke nasabah harus memiliki azas kehati-hatian dan memberikan jaminan terlebih dahulu kepada nasabah yang ingin meminjam uangnya sesuai dengan pinjamannya.

Permasalahan yang dihadapi di BMT BUS Cabang Purwodadi biasanya masalah pembiayaan oleh anggota yang macet yang tidak mau membayar angsuran dan pokok pembiayaan dan berbagai alasannya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- Faktor penyebab terjadinya masalah pembiayaan bermasalah yang ada dalam KCU BMT BUS Cabang utama Purwodadi Grobogan?
- Dampak dari pembiayaan bermasalah dan cara menyelesaikannya?
- Bagaimana cara pencegahan pembiayaan bermasalah didalam BMT BUS Cabang Purwodadi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui dan menganalisis dampak terjadinya pembiayaan macet didalam dimasa pandemi di KCU BMT BUS Cabang Purwodadi
- Bagaimana cara penyelesaian kredit macet yang ada pada masa pandemi didalam KCU BMT BUS Cabang Purwodadi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk pelaksanaan magang di BMT BUS Rembang sebagai kantor pusatnya, dan untuk pelaksanaan magangnya dalam kegiatannya dilaksanakan dikantor BMT BUS Cabang Purwodadi, untuk kegiatan yang dilakukan selama mengikuti magang di BMT BUS Cabang Utama Purwodadi adalah antara lain :

- a). Melakukan dan membantu kegiatan pekerjaan dikantor
- b). Mempelajari bagaimana rasanya dunia kerja itu?
- c). Mempelajari materi tentang apa itu LKB dan LKBB, operasional, simpanan, pembiayaan yang ada di BMT BUS Cabang utama Purwodadi

- d). Ikut membantu melakukan penarikan atau menagih angsuran anggota yang mengambil produk pembiayaan.



## **SISTEM LAPORAN**

Laporan akhir magang ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang ,rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

### **BAB II PROFILE ORGANISASI DAN AKTIFITAS MAGANG**

Bab ini memaparkan organisasi institusi/perusahaan tempat magang, struktur organisasi dan kepegawaian, visi dan misi KSPPS BMT BUS Cabang Purwodadi, sejarah KSPPS BMT BUS serta aktivitas magang.

### **BAB III IDENTIFIKASI MASALAH**

Bab ini menjelaskan tentang permasalahan di KSPPS BMT BUS

### **BAB IV KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan pembahasan dan analisis mengenai permasalahan yang diangkat.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan pembahasan dan analisis mengenai permasalahan yang diangkat.

### **BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan rekomendasi yang didapat dari pembahasan yang dilakukan serta saran penyelesaian yang didapat diberikan.

### **BAB VII REFLEKSI DIRI**

Bab ini menjelaskan dengan singkat manfaat, pengalaman, dan pengembangan yang didapat selama kerja praktek di KSPPS BMT BUS Cabang Purwodadi

## BAB II

### PROFIL ORGANISASI DAN AKTIFITAS MAGANG

#### 1.2 Profil Organisasi Tempat Magang

Profil Organisasi Institusi/Perusahaan Tempat Magang



**Gambar 1 Logo KSPPS Bina Ummat Sejahtera Rembang**

Berikut ini merupakan profile singkat dari koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah

Nama perusahaan : KCU Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi

Alamat perusahaan : Jl. Dr. Sutomo No. 13, Kalongan 01/01 Kec.  
Purwodadi, Kab. Grobogan, Provinsi Jawa  
Tengah.

Telepon : 0292 – 4219559

Email : [bmt\\_bus@yahoo.com](mailto:bmt_bus@yahoo.com)

Tanggal berdiri : 10 November 1996

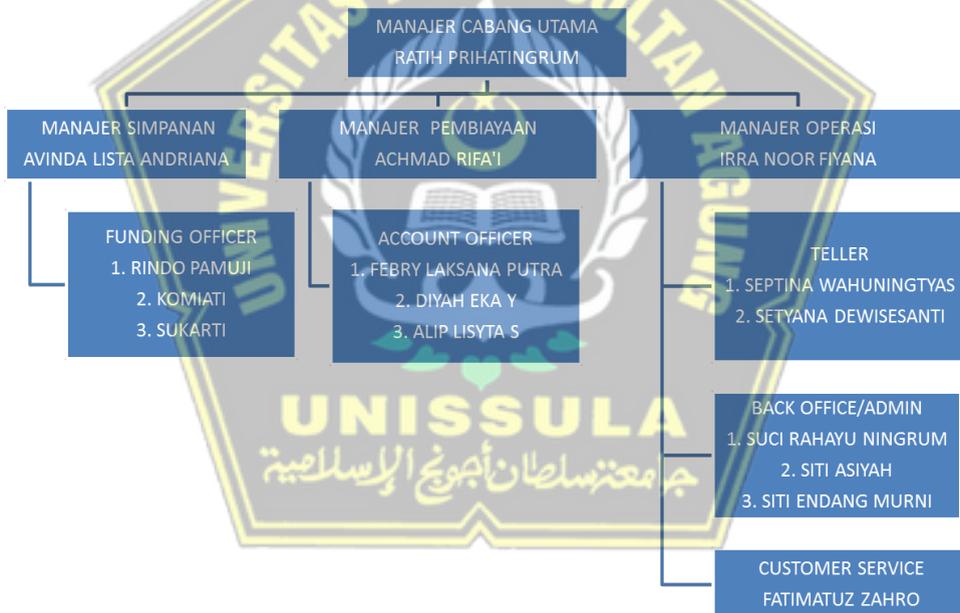
Badan Hukum No : 13801/BH/KWK.II/III/1998,tanggal 31 Maret 1998

#### **Struktur Organisasi Dan Kepegawaian**

Struktur Organisasi KSPPS BMT BUS Cabang Purwodadi.

**Gambar 2.2 Struktur Organisasi KSPPS BMT BUS Cabang Purwodadi**

Manajer Cabang utama : Moh Iskhaqfaisal Reza  
 Manajer Pembiayaan & Remedial : Ali Machmudi  
 Manajer Operasi : Nur Ixsan  
 Manajer Simpanan : Endhika R  
 Account Office (Ao) : Diah Ayu Dewi, Purwati, Muhammad Khoirul Rizal  
 Funding Officer (Fo) : Wahyuningsih, Dan Sri Miranti  
 Admin : Sulistiyani  
 Customer Service (Cs) : Kiki Winarsih  
 Teller : Fina Akta Fianan



**Gambar 2.3 Susunan Struktur Organisasi KSPPS BMT BUS Rembang**

Manajer Cabang utama : Ratih Prihatingrum  
 Manajer Pembiayaan & remedial : Achmed Rifa'i  
 Manajer Simpanan : Avinda Lista Andriana  
 Manajer Operasi : Irra Noor Fiyana  
 Account office (Ao) : Febry Laksana Putra, Diah Eka Y, dan Alip Lisyta S

Funding Officer (Fo)	: Rindo Pamuji, Komiaty, dan Sukarti
Admin	: Suci Rahayu Ningrum, Siti Aisyah, dan Siti Endah Murni
Customer Service (Cs)	: Fatimatuz Zahro
Teller	: Septina Wahuningtyas, dan Setyana dewisesanti

Sebagaimana gambaran diatas, masing-masing unsur dari organisasi KSPPS BMT BUS Cabang Purwodadi dan KSPPS BMT BUS Rembang memiliki tugas dan fungsi sesuai jabatan struktur KCU BMT BUS Cabang Purwodadi sebagai berikut:

#### **A. Manajer Cabang**

Manajer cabang mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- Menjalankan fungsi untuk memimpin Supervisi Unit Bisnis (Marketing), dan memimpin Koordinasi Unit Operasi.
- Manajer cabang, manajer bisnis dan manajer operasi (2 diantara 3 orang) menysksikan penanda tangan pembiayaan oleh anggota

#### **B. Manajer Operasi**

Manajer operasional memiliki uraian tugas sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi untuk memimpin super visi kepada Back Office, Teller, dan Customer Service. Dalam hal:
  - Back Office, berkaitan dengan fungsi pembiayaan dan simpanan, dalam menjalankan aktivitas:
    - i. Akseptasi Pembiayaan, antara lain SP3, Persiapan Akad, Pencairan, Administrasi Pembiayaan.
    - ii. Support Pembiayaan dan Simpanan, antara lain Konfirmasi *Collecting* angsuran, dan simpanan.
    - iii. Administrasi Operasi, antara lain pengelolaan Kas Kecil.
  - Teller, berkaitan dengan fungsi pembukuan dan administrasi transaksi anggota, serta pengelolaan resikonya.
  - Customer Service, berkaitan dengan fungsi pelayanan kepada anggota dan penataan data anggota.

### C. Manjer Pembiayaan & Remedial

1. Menjalankan fungsi untuk memimpin supervisi Account Officer, Collector, dan Funding Officer. Dalam hal:

- Account Officer, berkaitan dengan fungsi Pencapaian Target Pembiayaan baik dari sisi Jumlah Anggota maupun Jumlah *Outstanding* (O/S).
- Collector, berkaitan dengan fungsi optimalisasi efektifitas penagihan.
- Funding Officer, berkaitan dengan fungsi Pencapaian Target Simpanan baik dari sisi Jumlah Anggota maupun Jumlah Simpanannya.

### D. Account officer (AO)

Account officer memiliki uraian tugas sebagai berikut:

- AO bertugas mencari calon anggota pembiayaan baru (prospek pembiayaan) dan atau anggota yang akan review.
- Anggota menyerahkan persyaratan pengajuan ke CS (dikantor) atau ke AO.
- Memenuhi standar persyaratan kelengkapan dokumentasi hukum dan jaminan pembiayaan sesuai usulan pembiayaan yang disetujui Komite Pembiayaan sesuai wewenang persetujuan pembiayaan.
- AO juga bisa menawarkan produk simpanan maupun produk yang lain, meskipun bobot penilaiannya berbeda dengan produk pembiayaan.

### E. Funding Officer (FO)

Funding officer (FO) memiliki uraian tugas sebagai berikut:

- Tugas utama FO adalah mencari calon anggota simpanan baru.
- Jika sudah menjadi anggota, menjadi tanggung jawab *collector*.
- Setiap FO memiliki buku “serah terima buku anggota”, antara FO dengan anggota.
- Buku serah terima disimpan kembali di CS.
- FO harus melakukan *cross check* fundingsnya, sudah masuk atau belum (*cross check* ke system dan anggota).
- FO boleh ikut menawarkan pembiayaan maupun produk yang

lain.

#### **F. Admin**

Admin operasional memiliki uraian tugas sebagai berikut :

- Membuat laporan administrative kepada manajer operasional sebagai bentuk progress data secara periodik setiap bulan.
- Mengontrol kegiatan administrasi untuk memastikannya selalu dalam keadaan baik.

#### **G. Customer Service (CS)**

Customer Service memiliki uraian tugas sebagai berikut :

- Menyediakan buku serah terima buku anggota dan buku tabungan baru.
- Menyimpan buku serah terima buku tabungan dari AO.
- Pengarsipan form pembukaan rekening pada Outrner.
- Jika ada anggota yang menutup rekening, form pembukaan rekening diambil dari outner, dijadikan satu dengan form penutupan rekening dan diarsip dioutner.

#### **H. Teller**

Teller memiliki uraian tugas sebagai berikut :

- Menerima atau menghitung uang dan membuat bukti penerimaan.
- Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah
- Melayani dan membayar pengambilan simpanan
- Bertanggung jawab penuh pada aset yaitu uang brankas, surat jaminan nasabah dan teller room,
- Membuat input data, daftar kolektibilitas pembiayaan dan surat akad pembiayaan,
- Setiap akhir kerja menghitung uang yang ada dan meminta pemeriksaan kepada manajer cabang.

#### **Sejarah BMT BUS**

Koperasi, baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun badan usaha, berperan serta untuk mewujudkan masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam tata perekonomian nasional

yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat sejahtera berdiri, bermula dari sebuah keprihatinan menatap realitas perekonomian masyarakat lapis bawah yang tidak kondusif dalam mengantisipasi perubahan masyarakat global.

Tahun 1996 Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia ( ICMI ) Orsat Rembang berusaha menggerakkan organisasi dengan mendirikan sebuah lembaga keuangan alternatif berupa usaha simpan pinjam yang dimotori gerakan Kelompok Swadaya Masyarakat ( KSM ), karena perkembangan lembaga ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat, maka pada tahun 1998 berubah menjadi Koperasi Serba Usaha ( KSU).

Sebagaimana semangat yang tertulis dalam motto KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu sebagai “Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat”, oleh karena itu koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) BMT Bina Ummat Sejahtera selalu berusaha menangkap sinyal-sinyal gerakan ekonomi masyarakat kecil menjadi gerakan jamaah yang bersama mewujudkan cita-cita kesejahteraan bersama.

#### **LEGALITAS KSPPS BMT BUS**

Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah BMT “BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG PURWODADI” berkedudukan di Jl. Dr. Sutomo No. 13, Kalongan 01/01 Kec.Purwodadi, kab. Grobogan, Propinsi Jawa Tengah, berdiri pada tanggal 10 November 1996, berdasarkan Anggaran Dasar yang disahkan oleh Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah dengan Surat Keputusan Nomor : 13801/BH/KWK.11/III/1998 tanggal 31 Maret 1998 dengan :

- Nama koperasi adalah Koperasi Serba Usaha Bina Ummat Sejahtera (KSU BUS)
- Mempunyai wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Kabupaten Rembang Dalam perjalanannya, Koperasi Simpan Pinjam Dan

Pembiayaan Syariah BMT Bina Ummat Sejahtera telah mengalami beberapa Perubahan Anggaran Dasar, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 03/BH/PAD/KDK.11/VII/2002 tanggal 1 Juli 2002 mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar tentang:
  - Perubahan dari Koperasi Serba Usaha menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Bina Ummat Sejahtera (KSPSBUS)
  - Perubahan wilayah kerja menjadi meliputi seluruh wilayah Propinsi JawaTengah
2. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 04/PAD/KDK.11/IV/2006 tanggal 4 April 2006 yangmengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 120 tanggal 30 Januari 2006 oleh Notaris Liembang Priyadi Daljono, SH. yang berkedudukan di Bloratentang:
  - Perubahan dari Koperasi Simpan Pinjam menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Ummat Sejahtera (KJKSBUS)
3. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 188/PAD/M.KUKM.2/III/2014 tanggal 26 Maret 2014 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 55 tanggal 26 Pebruari 2014 oleh Notaris H. Muchamad Al Hilal, SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembangtentang:
  - Perubahan dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPS BMTBUS)
  - Perubahan wilayah kerja menjadi meliputi seluruh wilayah Nasional Indonesia yang merupakan gabungan dari KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Jawa Tengah, KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Yogyakarta dan KJKS BMT Bina Ummat SejahteraJakarta.
4. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor

216/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 53 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris H. Muchamad Al Hilal, SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang:

- Perubahan dari Koperasi Simpan Pinjam Syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMTBUS)
5. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 915/PAD/M.KUKM.2/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 13 tanggal 29 Agustus 2018 oleh Yuniato Sukaredjo SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang :
- Pernyataan Keputusan Rapat Anggota (RAT) Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMTBUS)
6. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 1163/PAD/M.KUKM.2/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 01 tanggal 01 April 2019 oleh Yuniato Sukaredjo SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembangtentang:
- Perubahan susunan pengurus danpengawas
  - Penggabungan BMT BUS Jawa Timur ke BMT BUS secara Nasional

Sesuai dengan pasal 5 Anggaran Dasar, bahwa Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan ummat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.Untuk mencapai tujuan tersebut, maka KSPPS BMT “BINA UMMAT SEJAHTERA” menyelenggarakan kegiatan usaha Keuangan dan mengadakan kerjasama antar koperasi juga badan usaha lainnya.

## **Motto, Visi, Misi, Dan Tujuan BMT BUS**

### **1. Motto :**

“ WAHANA KEBANGKITAN EKONOMI UMMAT DARI UMMAT  
UNTUK UMMATSEJAHTERA UNTUK SEMUA”

### **2. Visi :**

“ menjadi lembaga keuangan syariah terdepan dalam pengemangan  
usaha mikro, kecil, dan menengah yang mandiri”

### **3. Misi :**

1. Memperkuat struktur modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga keuangan syariah bukan bank yang sehat dan tangguh.
2. Meningkatkan kualitas tata kelola lembaga dan dukungan SDM yang kompeten dan berintegritas berdasarkan prinsip syariah dengan teknologi terkini.
3. Mewujudkan kondisi terbaik bagi lembaga dan pengelola sebagai media peningkatan kualitas amal sholeh dan prestasi.
4. Memperkuat pelatihan dan pendampingan guna mengembangkan usaha anggota, sehingga menjadi ummat yang mandiri.
5. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi mikro dan kecil serta mewujudkan akuntabilitas manajemen zakat, infaq, shodakoh dan wakaf (ZISWA), sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
6. Menjalinkan kemitraan yang sinergi dengan lembaga syariah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
7. Mewujudkan lembaga yang mampu membebaskan, memberdayakan dan membangun keadilan ekonomi ummat, untuk menghantarkan ummat Islam sebagai Khoera Ummat

## **Budaya Dan Prinsip Kerja**

### **Budaya Kerja**

BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan mikro syariah menetapkan budaya kerja dengan prinsip –prinsip syariah yang mengacu pada sikap ahlaqul karimah dan kerahmatan. Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rasulullah yang di singkat SAFT :

**a. Shidiq**

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat,kebersihan hati,kejernihan berfikir,berkata benar,bersikap terpuji dan mampu jaditeladan.

**b. Amanah**

Menjadi terpercaya,peka obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

**c. Fathonah**

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas terampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

**d. Tabligh**

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

**Prinsip Kerja.**

• **Pemberdayaan**

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah lembaga keuangan syariah yang selalu mentransfer ilmu kewirausahaan lewat pendampingan manajemen,penembangan sumber daya insani, dan teknologi tepat guna, kerja sama bidang financial dan pemasaran,sehingga mampu memberdayakan wirausaha-wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

• **Keadilan**

Sebagai *Intermediary Institution*,KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan dan kemitraan,baik antara lembaga dan anggota maupun dengan sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha. Pembebasan Sebagai lembaga keuangan syariah, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera berazaskan akhlakul karimah dan kerahmatan dengan produk- produknya,Insyaallah akan membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi,sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri siap menjadi tuan di negeri sendiri.

• **Pembebasan**

KSPPS BMT Bina Ummat sejahtera yang sebagai lembaga keuangan syariah yang memiliki ambisi yang berazaskan akhlaqul karimah dan kerahmatan, dan dengan menawarkan fasilitas produk yang bisa

memberikan kemudahan bagi anggotanya supaya perekonomian anggota berkembang dan mandiri lagi supaya produk yang dibuat anggota memiliki kualitas yang baik dan bisa lebih dikembangkan akan menjadi taun dinegara sendiri dan tidak kalah dengan produk import.

### 2.3 Aktifitas Magang

Kegiatan magang Merdeka Belajar Kegiatan Merdeka (MBKM) ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari tanggal 22 April – 16 juli 2021. Tempat magang yang penulis tempati adalah di KCU BMT BUS Purwodadi, dengan aktivitas 6 hari kerja, Adapun selama masa magang penulis menempatkan beberapa penugasan antara lain:

- **Penugasan Bidang Admin Keuangan Dan Pembukuan**
  - a). Mengecek angsuran yang sudah masuk
  - b). Mencocokkan data simpanan, angsuran, pembiayaan dari data yang sudah ada dibuku.
  - c). Menscant syarat permohonan anggota untuk melakukan pembiayaan
- **Penugasan Bidang Marketing**
  - a). Menjalankan tugas lapangan yakni penagihan berkala pada pembiayaan yang macet.
  - b). Melakukan pengecekan terhadap buku pembiayaan anggota dan data angsuran pembiayaan.

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Membantu pemeriksaan simpanan	Membantu penarikan tabungan simpanan anggota yang ingin melakukan menabung dengan cara petugas menjemput bola.
2.	Membantu kegiatan dikantor	Membantu berbagai macam kegiatan yang diberikan oleh kantor. Seperti menscane data yang dibutuhkan untuk pengajuan permintaan pembiayaan oleh anggota.

3.	Membantu penagihan pembiayaan macet	Membantu dengan petugas melakukan penagihan penarikan pembiayaan oleh anggota yang dalam melakukan angsuran tidak lancar atau tidak mau melakukan pembayaran tagihan pembiayaan
4.	Membantu mencari dokumen yang diperlukan	Membantu kegiatan yang diperintahkan oleh kantor yakni dengan mencari dokumen-dokumen anggota yang akan melakukan akad ulang pembiayaan dan sebagainya
5.	Melaksanakan tugas yang diberikan oleh kantor BMT Pusat	Mengerjakan dan memahami materi yang diberikan oleh kantor BMT Pusat berupa materi tentang perbankan dan produk BMT tersebut dan tiap 2 minggu sekali datang ke kantor pusat untuk melakukan presentasi materi yang diberikan.

Tabel 1.1 Kegiatan Magang selama di KCU Bina UmmatSejahtera  
Cabang Utama Purwodadi

## **BAB III**

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

#### **3.1 Identifikasi Masalah**

Didalam KCU BMT BUS Cabang Purwodadi merupakan tempat kegiatan magang yang ditunjuk oleh kantor pusat BMT BUS Di Rembang. Di KCU BMT BUS Cabang Purwodadi ada fasilitas yang diberikan kepada anggotanya yakni pembiayaan. Biasanya didalam pembiayaan memiliki berbagai banyak masalah didalamnya. Sebagaimana mestinya ada beberapa masalah yang harus dihadapi oleh BMT BUS Cabang Purwodadi yakni adanya anggota yang tidak membayar angsuran pembiayaan.

Ada beberapa factor yang terjadi atau penyebab adanya pembiayaan bermasalah didalam BMT BUS Cabang Purwodadi dibagi, menjadi dua factor yakni factor didalam (*internal*) dan factor di luar (*eksternal*), yakni sebagai berikut :

1. Faktor intern yakni factor penyebab terjadinya permasalahan didalam BMT itu sendiri, factor terjadinya masalah atau menyebabkan adanya pembiayaan bermasalah antara lain :
  - a). lemahnya sumber daya manusia (SDM)  
sebagian anggota juga belum paham atau mengetahui tentang apa itu pembiayaan, jenis produk pembiayaan yang ditawarkan dan bagaimana cara menjalankan produk tersebut dan pemberian pembiayaan yang tepat sasaran
  - b). kurang teliti mengelola didalam BMT atas menganalisis terjadinya kredit macet , dikarenakan karyawan BMT hanya melihat nasabahnya Cuma mementingkan azaz kepercayaan kepada anggota.
  - c). kebijakan didalam sebuah agunan atau jaminan,sebagai contoh nilai sebuah agunan tidak sesuai ,adanya agunan yang lemah, dan tidak diawasi sebuah jaminan dengan baik.
2. Faktor Eksternal adalah factor yang terjadi diluar BMT itu, factor yang terjadi adanya sebuah pembiayaan bermasalah adalah diantaranya:
  - a). Adanya anggota menyalah gunakan fasilitas pembiayaan ini dengan mengalihkan uang pembiayaan ke aktifitas yang tidak sesuai dengan rencana awalnya.

- b). Adanya anggota tidak ingat dengan utang yang harus dibayarkan dengan berbagai alasan sehingga petugas bingung dan kesulitan untuk meminta angsuran pembiayaan.
- c). Adanya anggota yang pindah wilayah atau keluar kota dengan tidak adanya kabar dari anggota ke BMT, sehingga petugas yang menagih kesulitan untuk mencarinya
- d). Adanya anggota yang pindah wilayah atau keluar kota dengan tidak adanya kabar dari anggota ke BMT, sehingga petugas yang menagih kesulitan untuk mencarinya
- e). Adanya anggota yang dengan sengaja tidak mau membayar.
- f). Adanya anggota yang pindah wilayah atau keluar kota dengan tidak adanya kabar dari anggota ke BMT, sehingga petugas yang menagih kesulitan untuk mencari.



## **BAB IV**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **4.1 Landasan Teori**

##### **Pengertian Pembiayaan**

Menurut Rivai dan Arifin (2010 : 681) pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Menurut Hasyim Lahilote (1998 : 1) UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, menandai berlakunya sistem perbankan ganda di Indonesia yakni sistem perbankan dengan peranti bunga dan sistem perbankan dengan peranti akad-akad yang sesuai dengan syariah Islam.

Berdasarkan pengertian yang ada di atas, menurut PBI No. 13/13/PBI/2001 yakni sebuah penilaian berdasarkan kualitas sebuah aktiva sebuah Bank Umum Syariah. Sebuah pembiayaan yakni adanya penyediaan dana untuk sebuah persamakan diantaranya berupa :

- Adanya sebuah transaksi bagi hasil berupa mudharabah dan musyarakah.
- Adanya transaksi berupa sewa menyewa berbentuk ijarah / sewa beli berbentuk ijarah muntahiyah bit tamlik.
- Adanya transaksi jual beli berbentuk piutang murabahah
- Adanya sebuah transaksi saling meminjam berupa ijarah dan untuk transaksi multi jasa.

Kriteria pembiayaan bermasalah di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi antara lain:

1. Dalam melakukan penagihan di anggota sulit dan banyak alasan yang dilakukan agar tidak ditagih lagi.
2. Jika petugas menagih ke anggota kadang-kadang ada yangsembunyi didalam rumah seolah-olah tidak ada dirumah atau sedang berpergian.
3. Dalam melakukan menagihan sering kali petugas dibuat menunggu lama dan hasilnya anggota tidak kunjung datang atau tidak mau membayar.

No.	Macam-macam pembiayaan	Jumlah	Prosentase
1.	Perharian	52	9 %
2.	Mingguan	15	2 %
3.	Bulanan	423	62 %
4.	tahunan	121	19,8 %

Table 1.2 :Jumlah anggota peminat pembiayaan di dalam BMTBUS Cabang Purwodadi dari tahun 2021-2022

#### 4.2 Tujuan Magang

Ada dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan yakni :

- *Profitability*, yakni tujuan untuk memperoleh hasil keuntungan dari nasabah berupa bagi hasil yang didapatkan dari usaha yang dikelola oleh nasabah atau anggota. Oleh karena itu bank hanya menyalurkan
- pembiayaan kepada usaha nasabah yakni mampu mengembalikan pembiayaan yang diterimannya.
- *Safety* (keamanan) fasilitas yang diberikan harus benar terjamin sehingga tujuan profibility bisa terjadi tanpa adanya hambatan. Dikarenakan sebuah bank harus memperhatikan fasilitas yang diberikan oleh nasabah agar tujuan yang akan didapatkan bisa tercapai.

#### Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan secara umum yakni sebuah garis besar fungsi Pembiayaan Dapat Meningkatkan *Utility* (Daya Guna) Dari Modal Usaha Para penabung yang memiliki uang menyimpan uang dibank dalam bentuk giro, deposito maupun tabungan.

Uang tersebut digunakan lagi untuk dipinjamkan berupa pembiayaan kepada para pengusaha yang butuh modal untuk meningkatkan produksi secara keseluruhan.

- Pembiayaan bisa meningkatkan daya guna sehingga produsen dengan adanya pinjaman menyebabkan produk bisa dipindah barangnya ke suatu tempat lebih bermanfaat dan memperluas produksinya, oleh karena itu keuangan pada distributor tidak dapat diatasi dan karenanya mereka membutuhkan bantuan berupa pembiayaan untuk modal dari bank.
- Pembiayaan Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi  
pembiayaan yang anggota dalam masalah, maka diberikan kelonggaran waktu sampai anggota tersebut bisa membayarnya dan memperoleh kelapangan.

#### **4.3 Jenis Pembiayaan**

Menurut Muhammad syari'I Antonio berpendapat jenis pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a). Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat di bagi menjadi dua hal sebagai berikut:
  - Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang di tujukan untuk memenuhi kebutuhan produktif dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha baik usaha produksi, perdagangan ataupun investasi.
  - Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis di gunakan untuk memenuhi kebutuhan.
- b). Menurut keperluannya, pembiayaan Produktif dapat di bagi menjadi dua hal sebagaiberikut:
  - Pembiayaan Modal Kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:
  - Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah

hasil produksi, maupun kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.

- Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Pembiayaan Investasi, yaitu untuk kebutuhan barang-barang modal (*Capital Goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.
- Pembiayaan Investasi, yaitu untuk kebutuhan barang-barang modal (*Capital Goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu

#### 4.4 Proses Pembiayaan BMT BUS Cabang Purwodadi Siklus Alur Proses Pembiayaan Secara Teriotis



#### 15 Tahap (Siklus) Alur Proses Pembiayaan Secara Teoritis Secara Gampang

1. → **Inisiasi** melihat target pasar yang akan ditujuh  
- Target marketing UMKM

Proses pembiayaan menegah kebawah maksimal 100 jt.

Collet data = mencari data

2. **Evaluasi**
  - Pengajuan : calon anggota baru  
Diluar yang tertarik dengan dan dikantur produk  
Diluar : funding  
Dikantur : collecting
  - Verifikasi data  
Ktp, KK, Surat Nikah
  - Verifikasi usaha : perkembangan yang sudah punya usaha
  - Analisis Marketing melakukan survey dan verifikasi data dan usaha

- Character : karakter
- Capacity : kondisi keuangan
- Capital : asset
- Condition : kondisi
- Collateral : jaminan memadai
- Penilaian jaminan (collateral)
- Dengan melakukan survey

3. **Persetujuan**

- Disposisi : manajer pembiayaan  
Tanda tangan manj. Pembiayaan & manajer cabang

**SP3 Surat Pemberitahuan Pencairan Pembiayaan (Syarat (Prosedur)**

- 50 jt : divisi pembiayaan
- 60 jt : kepala divisi
- 40 jt : manajer cabang
- 1 sampai 15 jt : manj. Pembiayaan

**Isi SP3 (Surat Pemberitahuan Pencairan Pembiayaan)**

- Nama
- Alamat
- Jenis fasilitas pembiayaan
- Jenis akad pembiayaan (mudharabah/murabahah)
- Plafon yang disetujui

4. **Dokumentasi & Pencairan**

- Pembuatan akad
- Penandatanganan perjanjian pembiayaan & jaminan
- Pencairan pembiayaan
- Dokumentasi pembiayaan & file Foto

5. **Menjaga Angsuran**

1. Lancar
2. Telat
3. Banyak tunggakan
4. Macet

6. **Pengembangan Usaha**

Memberikan masukan agar usaha yang didirikan oleh anggota bisa berkembang dan maju

7. **Penanganan Pembiayaan Bermasalah**

- Mencari tahu akar masalah
- Memberikan solusi

## 4.6 Pembiayaan Bermasalah

### Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada pada golongan kurang lancar. Nasabah tidak mampu untuk membayar kembali pokok pembiayaan dan membayar imbalan atau bagi hasil sebagaimana yang telah disepakati sebelumnya oleh nasabah dalam akad pembiayaan.

Pembiayaan masalah didalam segi produktivitas (*performance*), adalah pembiayaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan sebuah bank, dimana sebuah bank pendapatannya bisa menurun .

### Analisis Pembiayaan

Supaya pembiayaan koperasi syariah menjadi aman dan menguntungkan bagi petugas pembiayaan atau *account office* (AO) mencari calon anggota pembiayaan dengan cara menjemput bola.

Petugas harus proaktif dalam mencari anggota yang ingin melakukan pinjaman pembiayaan yang dipilih sehingga sesuai dengan kriteria telah ditentukan supaya pembiayaan memenuhi syarat 5 C yakni :

- *Character* (Karakter)

Anggota yang ingin melakukan pinjaman apakah anggota tersebut memiliki perilaku yang baik apa tidak. yakni dengan bertanya kepada tetangga atau tokoh masyarakat jika nanti pas diberipinjaman apakah sulit untuk membayarnya atau tidak.

Contohnya: anggota tidak memiliki sifat berbohong jika memiliki angsuran yang belum membayar mengaku sudah membayar.

- *Conditional of economy* (kondisi Ekonomi)

Dimana kondisi calon anggota yang ingin meminjam sebuah pinjaman harus baik, supaya jika membayar ke BMT tidak menunggak atau kredit macet bahkan tidak mampu bayar pinjamannya.

Contohnya: petugas melakukan survey terlebih dahulu ke anggota dalam mengambil angsuran pembiayaan biasanya harus diukur

kebutuhan apa saja yang ingin dikembangkan.

- *Capitalty* (Kemampuan Manajerial)

Dimana sebuah calon anggota pembiayaan harus memiliki kemampuan untuk membayar pinjamannya. Dan apabila sebuah anggota belum melaksanakan usahanya sejenis dalam jangka waktu minimal dua tahun maka permohonan pinjamannya tidak bisa diproses karena untuk meminimalisir adanya pembiayaan macet.

Contohnya : petugas memeriksa server ke rumah anggota apakah pembiayaan yang akan diambil sebanding dengan kemampuan membayarnya atau tidak karena untuk mengantisipasi pembiayaan macet.

- *Capital* (Modal)

kemampuan anggota untuk menjalankan usahanya guna memperoleh laba sehingga dapat mengembalikan pinjaman/ pembiayaan dari laba yang dihasilkan.

Contohnya : seorang karyawan atau petugas melakukan wawancara terlebih dahulu berapa modal yang ingin dibutuhkan kepada anggota supaya petugas bisa menyarankan kebutuhan modal yang ingin dipinjam ke anggota.

- *Collateral* (jaminan)

Didalam melakukan sebuah survey kerumah calon anggota petugas BMT terlebih dahulu menganalisis usaha calon anggota pembiayaan dimana nantinya keuntungan usaha anggota tersebut bisa dibayarkan dan supaya mencegah terjadinya pembiayaan yang sulit kepada pihak BMT.

Contohnya : petugas mengukur dan menghitung jaminan apa yang sebanding dengan jumlah modal yang diambil anggota ke BMT supaya kedua belah pihak jika ada permasalahan atau mengalami pembiayaan macet BMT tidak dirugikan.

#### 4.7 Dampak Pembiayaan Bermasalah

Dampak Pembiayaan Bagi Bank Sangat Berpengaruh Negatif Baik Secara Mikro maupun Makro.

Pembiayaan bermasalah menyebabkan BMT mempengaruhi terjadinya :

- Kolektivitas dan PPA mengalami peningkatan sehingga menyebabkan kerugian besar dan laba yang dihasilkan turun
- Modal berkurang disebabkan berkurangnya pembentuk PPA diakibatkan pihak perbankan tidak melakukan ekspansi pembiayaan
- CAR dan tingkat kesehatan didalam sebuah bank turun.
- Adanya kerugian yang besar menyebabkan laba turun
- Modal yang turun disebabkan berkurangnya bentuk PPA yang disebabkan pihak bank tidak melakukan ekspansi pembiayaan.
- Berkurangnya reputasi bank yang disebabkan investor tidak mau menanamkan uangnya.

#### Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pembiayaan Bermasalah

Faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut :

- Faktor Intern Bank
  - a. Kemampuan dan naluri bisnis analisis kredit belum begitu bagus
  - b. Bank tidak mempunyai informasi yang lengkap tentang perilaku calon anggota debitur.
  - c. Pemberian kredit yang kurang cukup atau berlebihan jumlah dibandingkan dengan kebutuhan yang sesungguhnya
- Faktor –Faktor Eksternal Bank

Faktor-faktor ekstern nasabah yang dapat menyebabkan kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi ekonomi yang menjadi asumsi pada waktu kredit yang diberikan berubah.
- b. Terjadinya penyekatan atau pembatasan sosial karena adanya virus covid-19
- c. Terjadinya musibah yang menimpa nasabah karena kahar (*forcemajeure*)

Dampak pembiayaan bermasalah bagi BMT Bina Ummat  
Sejahtera Cabang Purwodadi

- a. Jika anggota tidak mau membayar atau mengalami macet maka akan mengakibatkan modal dari BMT itu sendiri akan mengalami kerugian di BMT meskipun adanya jaminan dari anggota yang meminjam modalnya dulu.
- b. Jika ada pembiayaan yang macet maka pegawai akan kehilangan waktunya lebih lama lagi untuk mengurus anggota yang tidak mau membayar modalnya.
- c. Anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah maka akan menimbulkan masalah baru antara petugas yang menarik dengan anggota yang macet angsurannya dan akan menyebabkan keyakinan masyarakat kepada BMT BUS menurun karena tidak bisa menyelesaikan permasalahan yang ada.

#### **Penanganan Pembiayaan Bermasalah**

##### **a). Pengertian Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah**

Penyelamatan pembiayaan bermasalah (restrukturisasi pembiayaan) adalah teknik atau langkah-langka yang harus digunakan oleh perbankan terhadap upaya untuk mengatasi pembiayaan bermasalah.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbankan dalam rangka untuk membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya.

Adanya sebuah aturan Bank Indonesia yang mengatur bagi BUS dan UUS dalam menstrukturisasi pembiayaan yakni:

- Peraturan Bank Indonesia No. 10/18/PBI/2008 tanggal 25 September 2008 yang menjelaskan restrukturisasi pembiayaan bagi sebuah Bank Umum Syariah dan Unit Syariah, yang telah diubah dengan PBI No. 13/9/PBI/2011 tanggal 8 Februari 2011
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 10/33/DPbs tanggal 22 Oktober 2008 perihal restrukturisasi pembiayaan bank umum syariah dan unit usaha syariah, yang telah dirubah SEBI No. 13/18/DPbs tanggal 30 Mei 2011

## b). Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah

Restrukturisasi sebuah pembiayaan bermasalah memiliki beberapa prinsip syariah yakni sebagai berikut :

- Melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*)

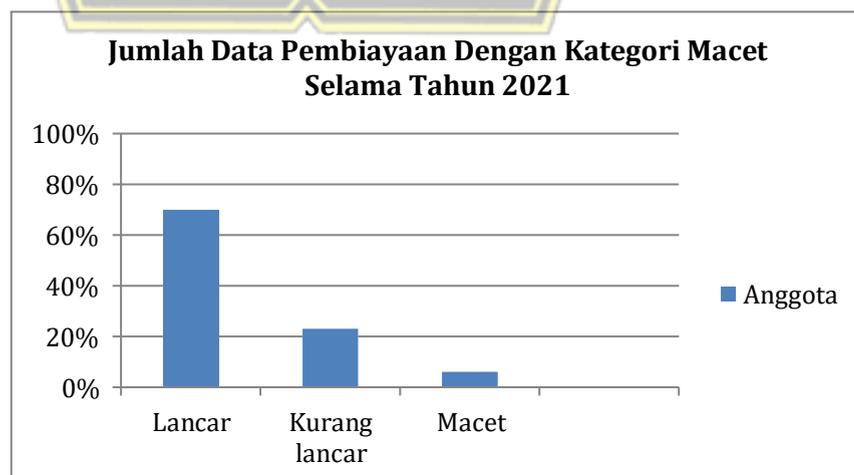
Melakukan penjadwalan kembali (*rescheduling*) adalah merubah jadwal kembali petugas kepada anggota dalam melakukan pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktu.

- Persyaratan kembali (*reconditional*)

Persyarata kembali (*reconditioning*) yakni perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan oleh bank. Biasanya perubahan persyaratan yang diganti antara lain sebagai berikut:

- Melakukan perubah jadwal pembiayaan
- Melakukan perubahan jumlah angsuran
- Melakukan perubahan jangka waktu
- Merubah nisbah berbentuk mudharabah atau musyarakah
- Merubah proyek bagi hasil berbentuk mudharabah atau musyarakah
- Memberikan sebuah diskon atau potongan

Berikut ini merupakan Pembiayaan Yang Terdapat Dalam BMT BUS Cabang bermasalah Purwodadi:



Sumber : Bagian pembiayaan Kspps BMT BUS Cabang Purwodadi

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan dengan kategori lancar merupakan presentase tertinggi yaitu 70%.



## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Pembahasan**

Faktor-Faktor Yang Menjadi adanya penyebab pembiayaan macet dalam KSPPS BMT BUS Cabang Purwodadi.

Adapun beberapa factor terjadinya penyebab pembiayaan macet dalam BMT BUS Cabang Purwodadi bisa dibagi dua yakni sebagai berikut :

1. Factor internal yakni factor yang didalam BMT itu, factor ini menyebabkan adanya pembiayaan macet diantaranya :
  - a. lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dari petugas sebelum sepenuhnya, sebagian karyawan BMT masih kurang bisa mengetahui tentang pemberian pembiayaan bagi anggota penerima yang potensial dan diakibatkan kurangnya informasi dari anggota penerima pembiayaan yang lama dalam membayar angsurannya.
  - b. Kurangnya kedekatan antara anggota dengan karyawan, banyak karyawan yang kurang dekat dengan para anggota penerima pembiayaan oleh karena itu membuat anggota biasanya enggan membayar atau sulit untuk meminjam lagi di BMT diakibatkan karyawan yang biasanya angkuh dalam menarik anggurannya dari anggota.
  - c. Kekurangan penelitian dari pengeola BMT dalam menganalisis para anggota yang memiliki masalah kredit macet, dan biasanya para karyawan BMT menggunakan asas kepercayaan dalam memilih anggota.
  - d. Kebijakan pembiayaan yang kurang tepat, dalam ingin menargetkan pembiayaan yang dicapai biasanya BMT tidak memperhitungkan kemampuan dalam menyalurkan pembiayaan apalagi ditambah dengan anggota yang tidak ingin membayar kreditnya.

- e. kelemahan dibidang anggunan /jaminan biasanya karyawan BMT dalam mengawasi jaminan tidak diawasi dengan baik danjaminan anggunan tidak sesuai dengan pemberian kreditnya. Contoh bisa terjadi pinjaman macet di didalam BMT BUS Cabang Purwodadi yakni diantaranya:
- adanya pegawai yang malas atau tidak semangat dalam melakukan penarikan angsuran anggota yang meminjammodal di BMT BUS.
  - adanya pegawai yang dalam kerjanya hanya mementingkan target saja dan tidak mementingkan pencapaian baru dan itumengakibatkan tidak berkembang.
  - adanya permasalahan keluarga pegawai BMT yang dibawa dalam pekerjaanya sehingga mengakibatkan pegawai tersebuttidak fokus dan sungguh-sungguh dalam bekerja.
2. Faktor eksternal atau faktor yang terjadi diluar BMT, faktor eksternal yang sering terjadi dalam BMT BUS Cabang Purwodadi yakni diantaranya :
- a. Hilangnya anggota tanpa ada kabar sehingga petugas BMT kesulitan dalam menagih angsuran anggota tersebut.
  - b. Kecerobohan anggota dalam menggunakan pembiayaan yang konsumtif sehinggapada saat membayar anggota tidak bisa mengangsur pembiayaan tersebut.
  - c. Petugas dalam bekerja biasanya menggunakan target, akan tetapi jika anggota biasanya dalam membayar angsuran selalu mengalami masalah keuangan itu mengakibatkan target yang seharusnya tercapai oleh petugas BMT mengakibatkan tidak tercapai target yang diinginkan.

Bagi seorang seorang surveyor pasti mengetahui hal tersebut sehingga bisa mengantisipasi terlebih dahulu dengan mencatat adanya uang dari anggota minimal 1 bulan kebelakang. Jika didalam sebuah catatan keuangan bulanan bisa dilakukan dengan

non teknis atau dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

Hal paling dibutuhkan adalah karakter keperibadian dari debitur. Karena biasanya karakter anggota tidak bisa ditebak kadang ada yang lancar dan ada juga yang macet dalam mengangsur pembiayaannya.

Faktor-faktor di atas saling berkaitan dengan analisis data yang diperlukan secara keseluruhan. Pihak bank memberikan sebuah cara supaya bisa mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah diantaranya dengan mempertimbangkan dan memilih nasabah dengan hati-hati supaya dapat mengantisipasi kerugian.

## 5.2 Analisis

Menurut PP No. 9 Tahun 1998, tentang pelaksanaan sebuah simpan pinjam di koperasi, pengertian pinjaman yakni menyediakan laba atau tagihan yang disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan sebuah pinjaman antara koperasi dengan pihak lain yang menjadi sebuah pihak yang meminjam harus melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan antar kedua belah pihak dengan disertai dengan imbalannya (Kasmin, 2002:73)

Pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah pada perbankan mengandung sebuah risiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya sehingga dapat mengakibatkan kerugian pada bank. Oleh sebab itu, untuk mencegah terjadinya kerugian dan meningkatkan daya tahannya, bank mewajibkan menyebarkan risiko dengan mengatur penyaluran kredit, pembiayaan, atau pemberian jaminan dan fasilitas lainnya sehingga tidak terpusat pada debitur atau kelompok nasabah tertentu. (Muhammad Ridwan, 2005: 358-359)

Didalam kasus di atas membahas tentang apa dampak adanya pembiayaan bermasalah didalam BMT BUS Cabang Purwodadi Didalam sebuah organisasi terutama dibidang lembaga keuangan mestinya mempunyai masalah yang harus dihadapi. Di

KSPPS BinaUmmat Sejahtera Cabang Purwodadi memiliki produk pembiayaan dan simpanan dan kali ini kita akan membahas tentang pinjaman bermasalah di BMT BUS Cabang Purwodadi.

Pembiayaan bermasalah memiliki dampak buruk bagi BMT BUS itu sendiri dikarenakan pembiayaan yang macet akan menyebabkan uang yang dipinjamkan kepada anggota tidak akan kembali dan cara untuk mengembalikan uang kembali itu dengan cara melakukan lelangan sertifikat anggota yang tidak mau membayar pinjamannya dengan cara begitu uang pinjaman yang hilang tersebut bisa kembali lagi supaya BMT BUS tidak rugi.

Jika anggota BMT BUS mengalami atau tidak mau membayar angsurannya ke BMT maka pihak BMT memiliki cara tersendiri agar anggota tersebut bisa atau mau membayar modalnya ke BMT yakni dengan menakutkan sebuah cara dengan mendesain penyelesaian kredit macet kepada anggota yang mengalami kredit macet. Berikut pembahasannya.

Desain Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan Bermasalah Di BMT BUS Cabang Purwodadi :

#### 1. Penyelesaian Secara Interna

Dimana dalam menyelesaikan masalah kredit macet dengan cara ini merupakan pertemuan antara petugas BMT dan tim khusus yang ditunjuk BMT untuk melakukan diskusi secara langsung kepada anggota yang mengalami kredit macet supaya antar kedua belah pihak bisa saling menyepakati satu sama lain dan tidak ada yang dirugikan

#### 2. Penyelesaian Secara Eksternal

Penyelesaian secara eksternal didalam sebuah kredit macet dalam pembiayaan murabahah tidak cepat untuk diselesaikan sehingga akan melibatkan pihak dari BMT (kreditur) sehingga mengurangi kerugian. Untuk menyelesaikan sebuah kredit macet harus

dilakukan menggunakan cara memetakan wilayah berdasarkan kantor cabang BMT tersebut sehingga akan memudahkan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam

pembiayaan bermasalah. Masih kantor cabang BMT tersebut harus menyerahkan perlengkapan berkas kepada kantor konsultan hukumnya yang diantaranya seperti: akad perjanjian, jumlah pembiayaan yang keluar, jaminan yang dijadikan agunan dan ilustrasi anggota yang bermasalah. Setelah itu pihak konsultan hukum mempelajari berkas dahulu sebagai yuridis maupun secara sosiologis.

### **Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di BMT BUS**

Menurut Suhardjo, operasional pembiayaan antara lain pemasaran pembiayaan, prosedur pemberian pembiayaan, dokumentasi dan administrasi pembiayaan, pengawasannya, dan pembinaan pembiayaan bermasalah. (Suhardjono, 2003:161)

Dalam mengatasi pembiayaan bermasalah BMT Bina Ummat Sejahtera adalah dengan melakukan survey terlebih dahulu ke anggota yang ingin meminjam modalnya ke BMT BUS sehingga petugas bisa tahu kemampuan anggota jika dalam meminjam modal tidak atau untuk meminimalisir adanya pembiayaan yang macet.

Dalam melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi ada beberapa tahap menyelesaikan dengan menggunakan sebuah tindakan yang digolongkan dalam upaya *reshuduling*. *Recording*, *restructuring*, bimbingan manajemen, dan menyertakan bank. (Veithzal Rivai, 2003:455)

Dalam hasilnya sebuah penelitian menunjukkan, penyelesaian pembiayaan bermasalah yang dilakukan di BMT BUS Cabang Purwodadi dapat menggunakan cara sebagai berikut :

- Menjalankan penjadwalan kembali (*Reschedulling*)

Merupakan salah satu proses supaya anggota yang melakukan pinjaman bisa memiliki memberikan kesempatan waktu kepada anggota, setelah jatuh tempo yang ditentukan sebelumnya. Analisis ini dilakukan oleh BMT BUS karena anggota tersebut memiliki keinginan atau niat untuk melunasi angsurannya tersebut.

- Memberikan keringanan angsuran

Memberikan keringanan angsuran ini dimaksudkan supaya anggota yang meminjam dapat mengembalikan modalnya setelah jatuh tempo yang ditentukan..

- Upaya untuk melakukan sebuah eksekusi jaminan yang dilakukan oleh BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi

Ini dilakukan supaya modal yang ditentukan atau disalurkan bisa kembali dan bisa memberikan efek jera kepada anggota yang menolak bisa mengembalikan modalnya dan bisa memberikan contoh kepada anggota lainnya supaya tidak terulang kembali.

Table. 1.3 Laporan Jumlah Pembiayaan Bermasalah didalam BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi Dari Tahun 2020-2022.

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Rupiah
2020	37	297.824.703
2021	49	407.493.996
2022	58	504.851.621

Sumber: bagian pembiayaan KSPPS BMT BUS Cabang Purwodadi.

Artinya dari uraian table diatas bahwa sistem penanganan pembiayaan bermasalah yang dilakukan oleh BMT Bina Ummat Sejahtera sangat efektif dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah bagi nasabah BMT Bina Ummat sejahtera Cabang Purwodadi, terbukti dari data table di atas pembiayaan bermasalah semakin minim dan kecil.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang penanganan dampak potensi pembiayaan dimasa pandemi bagi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah yang terjadi di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi memiliki permasalahan yang salah satunya adalah pembiayaan bermasalah. Didalam pembiayaan bermasalah tersebut BMT BUS Cabang Purwodadi memiliki dampak yang serius bagi BMT BUS salah satunya adalah dampak adanya modal yang hilang dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan anggota yang macet dalam angsuran modalnya sangat merugikan BMT BUS Cabang Purwodadi. Oleh karena itu BMT BUS Cabang Purwodadi memiliki cara untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah ini diantara lain : melakukan penjadwalan kembali (Reschedulling), memberikan keringanan angsuran bagi anggota yang taat dalam melakukan angsuran modal ke BMT BUS, dan upaya untuk melakukan eksekusi jaminan yang dilakukan oleh BMT Bina Ummat sejahtera Cabang Purwodadi bagi anggota yang dengan sengaja tidak mau membayar pembiayaannya ke BMT BUS setelah jatuh tempo yang disepakati karena untuk memberikan efek jera kepada anggota yang nakal.

Sistem penanganan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi tersebut sangat efektif untuk meminimalisir dan mencegah anggota yang meminjam modalnya mengalami masalah nantinya.

## 6.2 Rekomendasi

Hal-hal yang perlu dibenahi didalam KSPPS Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi dalam mencegah adanya pembiayaan bermasalah adalah dengan cara pegawai yang mencari anggota yang ingin meminjam modalnya ke BMT tersebut dengan hati-hati dan harus cari tahu terlebih dahulu sifat dan karakteristik anggota tersebut dan dalam meminjam modal ke BMT BUS harus mengukur penghasilan anggota dengan piinjam modal yang diambil apakah dalam mengangsur dan melunasi modal tersebut anggota bisa lancar membayarnya atau tidak dan jaminan yang diberikan untuk meminjam modal tersebut sebanding dengan jumlah yang dipinjam atau tidak.



## **BAB VII**

### **REFLEKSI DIRI**

Melalui praktek magang/ praktek kerja yang diadakan oleh kampus merdeka, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan budaya yang ada didalam BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi sehingga ini akan menjadikan media pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah berbagai softskill, kerja sama, komunikasi, kolaborasi dan berbagai softskill lainnya.

#### **A. Hal Positif Yang Diterima Saat Melaksanakan Magang**

Selama melaksanakan kegiatan magang ke BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Purwodadi banyak hal ilmu yang dipelajari seperti kemampuan bekerja sama dalam tim yang saya dapatkan ketika melaksanakan tugas atau kegiatan yang diberikan oleh BMT BUS, dari sini penulis menjadi lebih mudah bekerja sama dengan orang lain maupun pengelola tempat magang tersebut.

#### **B. Manfaat Magang terhadap pengembangan softskill, dengan mengikuti kegiatan magang saya seperti :**

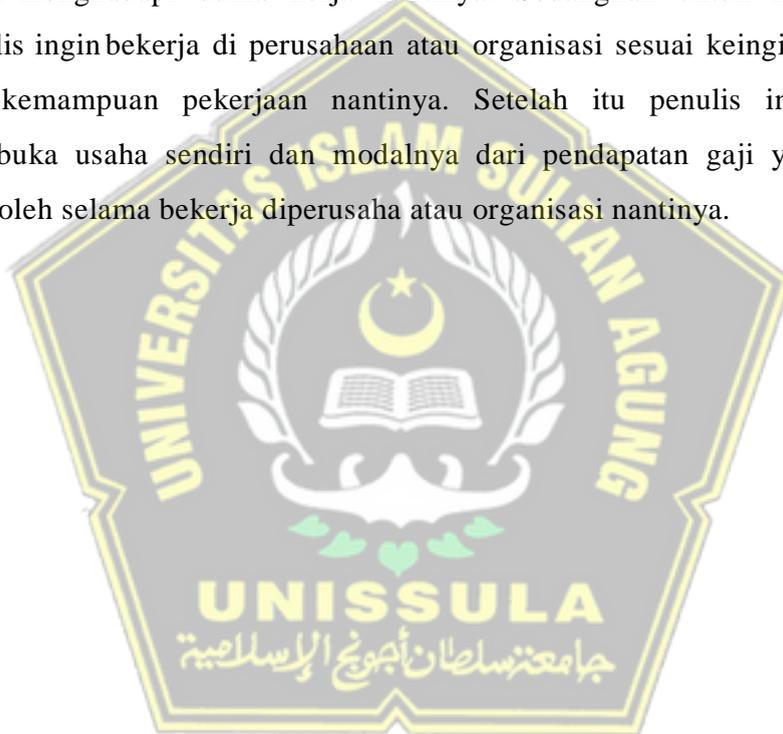
1. Bisa mengetahui bagaimana tugas dan rasanya didunia kerja itu di lapangan langsung
2. Mengetahui apa saja permasalahan yang ada dilingkungan kerja itu dan memberikan ilmu baru dalam dunia kerja itu tidak hanya didalam kampus saja.
3. Bisa menerapkan apa yang diajarkan materi yang diajarkan dikampus

Pengembangan Kemampuan Yang Dimiliki :

Pengembangan kognitif secara visual, kemampuan untuk meningkatkan dan belajar dalam melihat gambar atau teks dan lainnya yang akan mempermudah saya dalam mempelajari sesuatu jika diberikan tugas nantinya.

Pengembangan kognitif secara kinestetik, kemampuan untuk mempelajari sesuatu dengan praktek.

- B.** Bagi penulis untuk meraih kesuksesan dalam bekerja berdasarkan pengalaman magang adalah tidak mudah menyerah karena hal baru,
- tekun dan berusaha, mempelajari hal baru yang belum didapatkan selama ini, menilai hal baik jika ada masalah yang muncul yang diperoleh ditempat magang sebagai pelajaran hidup.
- C.** Sedangkan kemampuan karir selama melaksanakan kegiatan magang di KSPPS BMT Bina ummat sejahtera cabang Purwodadi, seorang penulis ingin meningkatkan kemampuan soft-skill dan hard-skill untuk menghadapi dunia kerja nantinya. Sedangkan untuk karir penulis ingin bekerja di perusahaan atau organisasi sesuai keinginan dan kemampuan pekerjaan nantinya. Setelah itu penulis ingin membuka usaha sendiri dan modalnya dari pendapatan gaji yang diperoleh selama bekerja diperusaha atau organisasi nantinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Maharani, M. (2021). Strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada UMKM di masa pandemi COVID-19. ... *SENANTIAS: Seminar Nasional ...*, 1(1), 287–296. Retrieved from
- Anshori, Abdul Ghofur, Perbankan Syariah Di Indonesia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007
- Antonio, Muhammad Syafi'i, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Arifin, Zainul, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006
- Awaliyah, Nikmatul, Tugas Akhir Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, Pada KJKS Binama Semarang, Semarang: UIN Walisongo, 2015
- Buchori, Nur S, Koperasi Syariah, dan Praktek, Banten: PAM Press, 2012
- Djamil, Faturrahman, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Jundiani, Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia, Malang: UIN malang Press, 2009
- Kasmir, Dasar-dasar Perbankan, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002
- Lewis, Mervyn, dan Latifa Algaoud, Perbankan Syariah Prinsip, Praktek, dan Prospek, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001
- Muhammad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPPAMP YKPN, 2002
- Rivai, Veithzal, Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Rosaninda, Dedeh, Skripsi Analisis Penyebab dan Langkah Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Kospin Jasa Layanan Syariah Cabang Pemalang, Semarang: UIN Walisongo, 2014
- Saifuddin, Azwar, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet ke-IX, 2009
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung: Cv Alfabeta, Cet Ke-8, 2009
- SOP KJKS BMT Bina Umat Sejahter

- Tanjung, Iwan Faisyal, Tugas Akhir Penanganan Pembiayaan Bermasalah Di BMT Amanah Mulia Magelang, Semarang: UIN Walisongo, 2015
- Texy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke-21, 2005
- Usanti, Trisadini P, Transaksi Bank Syariah, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Wangawidjaja, Pembiayaan Bank Syariah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012, Penelitian Individu Mengukur Kinerja Operasional BMT pada tahun 2010, Semarang: UIN Walisongo, 201
- Didiek Ahmad Supadie. 2013. Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. Pustaka Rizki Putra, Semarang.
- Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Kasmi. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2002. Manajemen Perbankan. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Makhalul Ilmi. 2002. Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah. UII Press: Yogyakarta.
- Muhammad Ridwan. 2005. Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil. UII Press: Yogyakarta.
- Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik. Gema Insani: Jakarta.